

**MENGEMBANGKAN NASIONALISME MELALUI PROGRAM
FESTIVAL TUJUH SUNGAI DI DESA WISATA CIBULUH
KABUPATEN SUBANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**



oleh

Hana Nurazizah

NIM 1603983

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**MENGEMBANGKAN NASIONALISME MELALUI PROGRAM
FESTIVAL TUJUH SUNGAI DI DESA WISATA CIBULUH
KABUPATEN SUBANG**

Oleh
Hana Nurazizah
1603983

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Hana Nurazizah 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

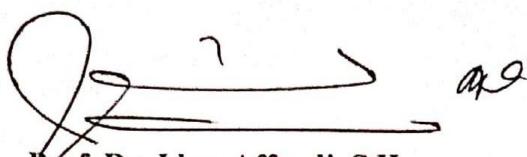
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HANA NURAZIZAH

MENGEMBANGKAN NASIONALISME MELALUI PROGRAM
FESTIVAL TUJUH SUNGAI DI DESA WISATA CIBULUH
KABUPATEN SUBANG

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



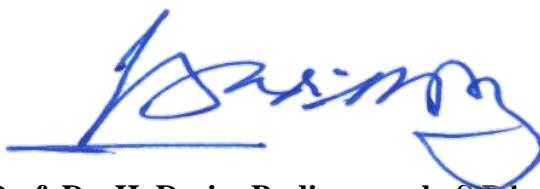
Prof. Dr. IdrusAffandi, S.H.
NIP. 19540404 198101 1 002

Pembimbing II,



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Skripsi telah diuji pada

Hari/Tanggal

: Senin, 31 Agustus 2020

Tempat

: Zoom Meeting Departemen Pendidikan
Kewarganegaraan

Panitia Ujian terdiri dari

1. Ketua

:

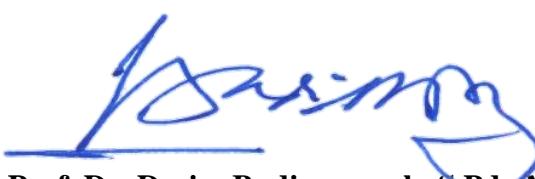


Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 19660808 199103 1002

2. Sekretaris

:



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19620316 198803 1 003

3. Pengaji

:

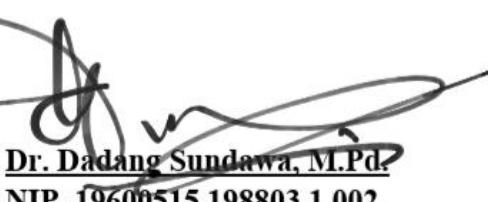
Pengaji I,



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.

NIP. 19700814 199402 1 001

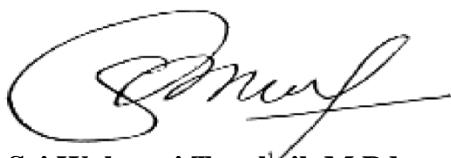
Pengaji II,



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP. 19600515 198803 1 002

Pengaji III,



Sri Wahyuni Tanshilzil, M.Pd.

NIP. 19870317 201404 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Mengembangkan Nasionalisme melalui Program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh Kabupaten Subang”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Hana Nurazizah
NIM. 1603983

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengembangkan Nasionalisme melalui Program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh Kabupaten Subang”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada keluarganya, kepada sahabatnya, dan kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini mengkaji tentang mengembangkan nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh, Kabupaten Subang. Kemudian dalam upaya penanaman sikap nasionalisme ini, penulis meneliti tentang bentuk kegiatan program Festival Tujuh Sungai, pelaksanaan program Festival Tujuh Sungai, hasil yang dicapai dalam mengembangkan nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai, hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam bentuk penyajian, penyusunan kata-kata maupun dalam pembahasan hasil penelitian. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang konstruktif sangat membantu penulis dalam penulisan karya selanjutnya.

Bandung, Agustus 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung berupa doa, nasehat, arahan, dukungan, bimbingan, ide, ilmu dan hal lain yang bermanfaat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibunda Tuti Haryati dan Ayahanda Saepudin. Terimakasih atas doa, kasih sayang, motivasi, nasihat dan dorongan dengan penuh semangat kepada penulis baik moril maupun materi untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Saudara Kakak dan Adik penulis yang bernama Evih Asrifah, Hani Fauziyah dan Sarah Khoerun Nisa yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk memberikan yang terbaik. Keponakan penulis yang bernama Zahwa, Zayna dan Azfar yang selalu menghibur dikala mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besar penulis, terutama kepada Nenek yang tak pernah henti mendoakan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan, kelancaran, kesehatan dan keberkahan kepada mereka dalam setiap kegiatannya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Asep Kadarohman, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Bapak Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Syaifulah, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktu, mengarahkan, memotivasi, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Depertemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI yang telah menjadi perantara bagi penulis untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
10. Kepala Desa Wisata Cibuluh Bapak Edi Junaedi, A.Md.Sn. yang telah mengijinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.
11. Masyarakat Desa Cibuluh khususnya Bapak Juraejin, Bapak Udan, Bapak Ruhendi Darma, Bapak Samrudin Edi, Bapak Wahyu Warsidi, dan Bapak Yayan Setiadi selaku narasumber penulis.
12. Sahabat seperjuangan “Cihuyyy” Reni Indira Putri, Jenisa Asri Permana dan Rina Ningsih yang selalu menemani, menguatkan, mengingatkan dan memotivasi penulis dalam menuntaskan akademik sebaik mungkin.
13. Teman-teman sepembimbing yaitu, Ditra, Dwiya, Panji, Salwa, Amel, Fahmi, Asep dan Nurul yang selalu membantu, menemani, dan memberi arahan, semangat, serta motivasi kepada penulis,
14. Kawan-kawan seperjuangan PKn angkatan 2016, khususnya kelas 2016 A dan Wahyu Nurhadi (2014) yang banyak memberikan kesan dan kehangatan dalam kebersamaan melewati berbagai rintangan setiap semester perkuliahan.
15. Keluarga besar Mahasiswa Pecinta Alam Civics Hukum (MAPACH), khususnya Brigade XXXII Burangrang Jaya Purnama: Damar, Yolanda, Hanni, Edah, Eva, Fitri, Rahma, Leni, The Sri, A Opang, dan A Bibsya yang senantiasa mendoakan, menemani dan mengenalkan pengalaman naik gunung, serta mendukung penulis menyusun skripsi ini.
16. Keluarga besar KKN Tanjungwangi: Yoga (Pend. Bahasa Sunda), Regina (Pend. IPA), Weni (Pend. Manajemen Perkantoran), Aulia (Pend. Sejarah), Hasna (Bahasa dan Sastra Indonesia), Sandra (Pend. Geografi), Usman (Pend. Teknik Mesin), Roni (Fisika), Ira (Psikologi), dan Rafi (Pend. Masyarakat) yang turut memberikan doa dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN NASIONALISME MELALUI PROGRAM FESTIVAL TUJUH SUNGAI DI DESA WISATA CIBULUH KABUPATEN SUBANG

Hana Nurazizah
1603983

Nasionalisme sebagai bentuk kesadaran berbangsa dan mencintai tanah air dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya melalui sektor pariwisata. Program Festival Tujuh Sungai merupakan salah satu program unggulan sektor pariwisata yang dimiliki Desa Wisata Cibuluh, Kabupaten Subang yang menyajikan wisata alam dan pelestarian budaya sungai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai nilai-nilai nasionalisme yang dikembangkan dalam Program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai kegiatan Festival Tujuh Sungai yang meliputi ritual upacara adat, makan bersama (*ngaliwet*), pagelaran kesenian dan atraksi budaya sungai, dapat mengembangkan nasionalisme yakni, melestarikan budaya lokal, sikap rela berkorban, memupuk tali persaudaraan dan kebersamaan, serta cinta tanah air. Selain minimnya pengalokasian anggaran, tingkat partisipasi dan pemahaman masyarakat akan tanggung jawab dan pentingnya pelestarian budaya sungai khususnya masyarakat di luar aliran sungai Desa Cibuluh masih rendah, serta mobilitas panitia penyelenggara masih menjadi beberapa kendala yang harus dihadapi dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan dalam upaya menghadapi hambatan program Festival Tujuh Sungai ialah perlu adanya peningkatan dalam pengalokasian anggaran selain dari desa setempat, seperti bantuan pemerintah daerah melalui dinas pariwisata dan kebudayaan, swadaya masyarakat, ataupun pihak lainnya. Kemudian meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, menjalin kolaborasi dan sinergitas antar desa lingkup kecamatan, serta mengutamakan komitmen bersama dalam menjaga pelestarian budaya sungai melalui program Festival Tujuh Sungai sebagai wujud dalam mengembangkan sikap nasionalisme.

Kata Kunci: Nasionalisme, Festival Tujuh Sungai, Desa Wisata, Cibuluh, Subang

ABSTRACT

DEVELOPING NATIONALISM THROUGH OF THE FESTIVAL TUJUH SUNGAI PROGRAM IN THE CIBULUH TOURISM VILLAGE, SUBANG REGENCY

Hana Nurazizah
1603983

Nationalism as a form of state awareness and loving the motherland can be applied in various sectors of life, one of which is through the tourism sector. The *Festival Tujuh Sungai* program is one of the flagship programs in the tourism sector owned by Cibuluh Tourism Village, Subang Regency, which presents a natural tourism destination and cultural preservation of the river. The purpose of this study is describe of the values of nationalism developed in the *Festival Tujuh Sungai* program in the Cibuluh Tourism Village. Researchers used descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used were interviews, observation, and study of documentation. The results showed that the various activities of the *Festival Tujuh Sungai* program which included traditional ceremonial rituals, shared meals, cultural performances and cultural attractions of the river, could develop nationalism, that is, preserve Indonesian culture, sacrifice independence, build a sense of brotherhood and solidarity, and love the motherland. In addition to lack of budget allocation, the level of community participation and understanding of the responsibilities and importance of preserving river culture, especially communities outside the Cibuluh Village river flow, is still low, and the mobility of the committee is still a number of obstacles that must be faced in this activity. Therefore, the solution taken in an effort to overcome the obstacles of the *Festival Tujuh Sungai* program is that there needs to be an increase in budget allocations other than local villages, such as local government assistance through the department of tourism and culture, government organizations, or other parties. Then increase the active participation of the community, build collaboration and synergy between villages within the scope of the sub-district, and impose joint commitment in preserving river culture through the *Festival Tujuh Sungai* program as a manifestation in developing nationalism.

Keywords: Nationalism, The Festival Tujuh Sungai, Tourism Village, Cibuluh, Subang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK (INA-ENG)	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep dan Teori Nasionalisme	7
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Nasionalisme	7
2.1.2 Indikator dan Internalisasi Sikap Nasionalisme	8
2.1.3 Nasionalisme dalam Masyarakat Modern	10
2.1.4 Teori Nasionalisme	11
2.2 Konsep dan Teori Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>)	13
2.2.1 Pengertian Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>)	13
2.2.2 Kaitan Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>) dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	15
2.2.3 Teori Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Culture</i>)	18
2.3 Konsep dan Teori Partisipasi Warga Negara (<i>Civic Participation</i>) ..	19
2.3.1 Pengertian Partisipasi Warga Negara (<i>Civic Participation</i>)	19
2.3.2 Jenis dan Bentuk Partisipasi Warga Negara (<i>Civic Participation</i>)	21
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Warga Negara (<i>Civic Participation</i>)	23
2.3.4 Teori Partisipasi Warga Negara (<i>Civic Participation</i>)	23
2.4 Konsep Kepariwisataan	23
2.4.1 Pengertian dan Tujuan Pariwisata	23
2.4.2 Unsur Pariwisata	25
2.4.3 Pengertian Desa Wisata	25
2.4.4 Kriteria Desa Wisata	27
2.5 Program Festival Tujuh Sungai	31
2.6 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian	36
3.1.1 Lokasi Penelitian	36
3.1.2 Subjek Penelitian	36

3.2 Instrumen Penelitian	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1 Wawancara	38
3.3.2 Observasi	38
3.3.3 Studi Dokumentasi	39
3.3.4 Studi Literatur	39
3.4 Teknik Analisis Data	39
3.4.1 Reduksi Data	40
3.4.2 Penyajian Data	40
3.4.3 Verifikasi Data	40
3.5 Uji Validitas Data	40
3.5.1 Perpanjangan Pengamatan	41
3.5.2 Meningkatkan Ketekunan	41
3.5.3 Triangulasi	41
3.5.4 Menggunakan Bahan Referensi	42
3.5.5 Member Check	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	43
4.2 Deskripsi Temuan Pembahasan	47
4.2.1 Bentuk Kegiatan program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	47
4.2.2 Pelaksanaan program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	54
4.2.3 Keberhasilan Mengembangkan Nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh	60
4.2.4 Hambatan dan Upaya yang dilakukan dalam Mengembangkan Nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh	66
4.3 Pembahasan	69
4.3.1 Bentuk Kegiatan program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	69
4.3.2 Pelaksanaan program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	72
4.3.3 Keberhasilan Mengembangkan Nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh	78
4.3.4 Hambatan dan Upaya yang dilakukan dalam Mengembangkan Nasionalisme melalui program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Implikasi	86
5.3 Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	16
Tabel 2.2	Kriteria Desa Wisata di Jawa Barat	28
Tabel 4.1	Daftar Subjek Penelitian	47
Tabel 4.2	Deskripsi Kegiatan Festival Tujuh Sungai	49
Tabel 4.3	Triangulasi Sumber Informasi Bentuk Kegiatan Program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	53
Tabel 4.4	Triangulasi Sumber Informasi Pelaksanaan Program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	58
Tabel 4.5	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Pelaksanaan Program Festival Tujuh Sungai dalam Mengembangkan Nasionalisme di Desa Wisata Cibuluh	59
Tabel 4.6	Triangulasi Sumber Informasi Keberhasilan Mengembangkan Nasionalisme melalui Program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh	65
Tabel 4.7	Triangulasi Sumber Informasi Hambatan dan Upaya yang dilakukan dalam Mengembangkan Nasionalisme melalui Program Festival Tujuh Sungai di Desa Wisata Cibuluh	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Triangulasi Sumber Data	41
Gambar 3.2	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	41
Gambar 4.1	Peta Wilayah Desa Cibuluh	43
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Panitia Festival Tujuh Sungai	46
Gambar 4.3	Pihak yang Terlibat dalam Program Festival Tujuh Sungai	55
Gambar 4.4	Upacara Adat Festival Tujuh Sungai	74
Gambar 4.5	Atraksi Sungai	75
Gambar 4.6	Petugas BABINSA AD dan BHABINKAMTIBMAS POLRI membantu mengamankan acara Festival Tujuh Sungai	76
Gambar 4.7	Panitia Festival Tujuh Sungai setelah melakukan rapat evaluasi ...	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Buku Bimbingan
Lampiran 3	Instrumen Penelitian
Lampiran 4	Pedoman Observasi
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Hasil Observasi
Lampiran 7	Hasil Wawancara
Lampiran 8	Studi Dokumentasi
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	<i>Check List Daftar Pustaka</i>
Lampiran 11	Riwayat Penulis

DAFTAR PUSTAKA

[Buku]

- Adisusilo, S. (2009). *Sejarah Pemikiran Barat Dari Yang Klasik Sampai Yang Modern*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Antara, M., & Arida, I. S. (2015). *Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Danial, & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Lab. Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Demartoto, A. dkk. (2014). *Habitus Pengembangan Pariwisata*. Surakarta: UNS.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kalidjernih, F. K. (2010). *Kamus Studi Kewarganegaraan: Perspektif Sosiologikal dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara Perss.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pendidikan Karakter Teori dan Praktek*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Komalasari, K., & Syaifullah. (2009). *Kewarganegaraan Indonesia: Konsep, Perkembangan dan Masalah Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
- Mardikanto, T., & Poerwoko, S. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatori dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah pegangan bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljana, S. (2012). *Kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai kemerdekaan*. Yogyakarta: LKiS.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nawawi, H., & Martini, M. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Renan, E., & Sunario (Penyunting). (1968). *Qu'est ce qu'une nation?* (Alih Bahasa: Apakah Bangsa Itu?). Jakarta: Erlangga.

- Sarbini, S. dkk. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastropoetro, S. (1986). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Somantri. (2001). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Civic)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie, I. K. (2014). *Proses Legislatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Taniredja, T. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2007). *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wazir, dkk. (1999). *Panduan Penguatan Manajemen LSM*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa dengan Dukungan AusAID melalui HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.
- Winataputra, U. & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional: Konteks, Teori dan Profil Pembelajaran*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, U., & Sapriya. (2014). Modul 1: Materi dan pembelajaran PKn di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. (2001). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Wuryan, S., & Syaifullah. (2013). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.

[Artikel Jurnal]

- Azwar, I. (2014). Pengaruh Pengembangan Budaya Kewarganegaraan (*Civic Culture*) melalui Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Sikap Patriotisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2), 1-24.
- Daniel, Y., Hasbullah., & Latjuba, A. Y. (2016). Tokoh dan Latar Budaya dalam *La Saison De L'Ombre*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 4(2), 35-45.
- Fauzan, & Nashar. (2017). Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebeng Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala*, 1(3), 7.
- Ferdinand, T. (1999). Civic Culture a Criminal Justice in The United State. *Jurnal Criminal Justice Review*, 24(2), 35-45.

- Firmansyah, E. K., & Putrisari, N. D. (2017). Sistem Religi dan Kepercayaan Masyarakat Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 236-243.
- Ibrahim, F. (2012). Pembentukan masyarakat madani di Indonesia melalui Civic Education. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 13(1), 130-149.
- Jaya, A. C. (2019). Konsep *Nation-State* dalam Pemikiran Ideologi Politik Melayu Islam pada Abad ke-19 M. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 15(1), 1-25.
- Kurniawati, E., Hamid, D., & Hakim, L. (2018). Peran Masyarakat dalam Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 10-11.
- Mahendra, P. (2017). Peran Strategis PKn untuk Membangun Karakter bagi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya*.
- Ni'mah, Z. A. (2016). Diskursus Nasionalisme dan Demokrasi Perspektif Islam. *Jurnal UNIVERSUM*, 10(1), 29-31.
- Panjaitan, L., & Sundawa, D. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Jurnal Urban Society's Art*, 3(2), 64-72.
- Prasetyo, A., & Sumardjoko, B. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan di Pondok Pesantren Khalafiyah. *Jurnal Vidya Karya*, 31(1), 8-18.
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya pada Suku Bonai sebagai *Civic Culture* di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *HUMANIKA*, 23(1), 61-79.
- Syarifuddin, D. (2017). Nilai Budaya Batik Tasik Parahiyangan sebagai Daya Tarik Wisata Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14(2), 9-20.
- Widjoyo, A. (2016). Pemantapan Nilai-Nilai Ideologi Bangsa dalam Rangka Penguatan Ketahanan Nasional dalam Aras Global. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 2(1), 7-20.

[Skripsi]

- Aprianti, S. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas XII-A di SMK 45 Lembang)*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baynal, Z. (2017). *Peran Nahdlatul Ulama Bandung dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan Minal Iman) Terhadap Warga NU di Kota Bandung (Studi Deskriptif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung)*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Kewarganegaran, Universitas Pendidikan Indonesia.

Ivani, D. (2018). *Peranan Kegiatan Habituasi dalam Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme Peserta Didik. (Studi Deskriptif di SMK Negeri 2 Bandung)*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Nurfitriyah, R. (2016). *Seni Angklung sebagai Kearifan Lokal Jawa Barat dalam Membina Sikap Nasionalisme (Studi Etnografi pada Unit Kegiatan Mahasiswa KABUMI UPI Bandung)*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Renik, P. (2019). *Perencanaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Kabupaten Majalengka*. (Skripsi). Program Studi Manajemen Resort & Leisure. Universitas Pendidikan Indonesia.

[Peraturan Perundang-Undangan]

Peraturan Desa Cibuluh Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pengembangan, Penataan dan Pengelolaan Desa Wisata dan Cagar Budaya.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM/26/UM.001/MKP/2010 tentang Pedoman Umum Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

[Artikel dan Dokumen]

Andri. (2019). *Bupati Subang Resmikan 15 Desa Wisata*. [Online]. Di akses dari <https://subang.go.id/index.php?berita/detail/1866>

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. (2016). *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Dalam Angka*.

Dokumentasi Sekretariat Desa Wisata Cibuluh. (2019). *Festival Tujuh Sungai*.